

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Kesejahteraan ibu hamil dipengaruhi oleh tingkat sosial seseorang, salah satu faktornya yakni ekonomi, dalam fungsinya ekonomi juga sebagai penentu dari kehidupan seseorang, karena dari ekonomi yang baik dapat menjadikan kualitas dari keluarga tersebut baik. faktor ekonomi juga merupakan faktor penentu dari kualitas hidup seseorang, dalam hal ini permasalahan terkait ekonomi dan pendidikan berpengaruh pada tingkat kesejahteraan, karena juga tidak dipungkiri bahwasanya seseorang dengan Pendidikan baik rendah maupun tinggi mengalami kesulitan dalam mencari pekerjaan, karena ketebatasan lowongan pekerjaan yang sesuai jurusan, hal ini pun berpengaruh pada kualitas ekonomi.

Banyak hal yang berpengaruh dari adanya kualitas ekonomi, salah satunya yang dirasakan oleh Ibu Hamil, kualitas hidup masyarakat juga mempengaruhi keadaan Ibu hamil, karena pendapatan mereka yang kurang menyebabkan ibu hamil tidak dapat menyediakan atau membeli makanan yang bergizi untuk tumbuh kembang bayi dalam kandungan, sehingga akan menyebabkan bayi lahir secara stunting. ini merupakan kondisi gagal tumbuh pada anak balita akibat pertumbuhan gizi kronis, sehingga pertumbuhan anak menjadi kurang maksimal saat usia bayi dalam kandungan dan masa awal kehidupan bayi setelah lahir.

Gizi buruk pada ibu hamil adalah masalah yang sangat serius yang dapat berdampak negatif pada kesehatan ibu dan perkembangan janin. Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk mengentaskan gizi buruk pada ibu hamil adalah melalui praktik sosial P2KB (Pemberdayaan dan Perlindungan Keluarga Berencana). P2KB adalah suatu pendekatan yang bertujuan untuk memberdayakan keluarga dalam mengelola dan meningkatkan kesejahteraan keluarga, termasuk gizi ibu hamil.

Program P2KB berusaha mengatasi masalah-masalah ini dengan menyediakan edukasi tentang gizi sehat, memfasilitasi akses terhadap layanan kesehatan, dan memberikan dukungan sosial kepada ibu hamil dan keluarganya. Program P2KB dapat memberikan penyuluhan dan edukasi kepada ibu hamil tentang pentingnya gizi yang seimbang dan kesehatan selama kehamilan. Informasi ini dapat mencakup jenis makanan yang sebaiknya dikonsumsi, frekuensi makan, serta manfaat dari gizi yang cukup bagi ibu hamil dan janin.

1. Bantuan Ekonomi

P2KB Kota Blitar memberikan bantuan ekonomi kepada keluarga dengan pendapatan rendah, sehingga mereka memiliki akses yang lebih baik ke makanan bergizi yang dibutuhkan oleh ibu hamil.

2. Perubahan Perilaku

Praktik P2KB mencoba untuk mengubah perilaku keluarga terkait pola makan, Hal ini dapat mencakup promosi pemberian ASI eksklusif, peningkatan konsumsi sayuran dan buah-buahan, serta pengurangan konsumsi makanan yang kurang sehat.

3. Dukungan Sosial P2KB

Hal ini dapat mencakup program dukungan sosial bagi ibu hamil , seperti kelompok ibu, pendampingan oleh tenaga kesehatan, atau penyediaan suplemen gizi jika diperlukan. Melalui praktik sosial P2KB inilah, diharapkan keluarga dapat lebih baik memahami, mengakses, dan mempraktikkan gizi yang seimbang selama kehamilan, yang pada akhirnya membantu mengentaskan masalah gizi buruk pada ibu hamil dan meningkatkan kesejahteraan keluarga.

Hal ini membuat penulis tertarik dari adanya fenomena tersebut dan memutuskan untuk membuat skripsi yang berjudul “Praktik Sosial P2KB Kota Blitar Dalam Mengentaskan Gizi Buruk Ibu Hamil”. Dan ada beberapa alasan yang dapat membuat penulis tertarik untuk meneliti praktik sosial P2KB (Pemberdayaan Perempuan dan Keluarga Berencana) dalam mengentaskan gizi buruk pada ibu hamil yaitu :

1. Dampak Signifikan

Gizi buruk pada ibu hamil dapat memiliki dampak serius pada kesehatan ibu dan bayi yang dikandungnya. Meneliti praktik sosial P2KB yang bertujuan meningkatkan gizi ibu hamil dapat membantu mengurangi risiko komplikasi kehamilan dan kelahiran prematur.

2. Perubahan Perilaku

Praktik P2KB mencoba untuk mengubah perilaku keluarga terkait pola makan, Hal ini dapat mencakup promosi pemberian ASI eksklusif, peningkatan konsumsi sayuran dan buah-buahan, serta pengurangan konsumsi makanan yang kurang sehat.

3. Kontribusi Terhadap Kebijakan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang berharga kepada pembuat kebijakan dalam merancang strategi yang lebih efektif untuk mengentaskan

gizi buruk pada ibu hamil. Hal ini dapat berdampak positif pada kesejahteraan ibu hamil dan bayi di masyarakat.

4. Aspek Sosial dan Budaya

Penelitian ini juga dapat memeriksa aspek social dan budaya yang mempengaruhi praktik P2KB terkait gizi ibu hamil. Hal ini dapat membantu memahami tantangan dan peluang dalam konteks lokal.

5. Peningkatan Kesadaran

Melalui penelitian ini juga, penulis dapat berperan dalam meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya gizi yang seimbang selama kehamilan, yang dapat berdampak positif pada praktik sosial sehari-hari.

6. Kontribusi Ilmiah

Penelitian ini dapat memberikan kontribusi signifikan dalam bidang kesehatan masyarakat dan penelitian sosial, dan membuka jalan bagi penemuan-penemuan baru dan peningkatan dalam praktik P2KB. Dengan demikian, penelitian ini memiliki potensi untuk memberikan manfaat besar bagi kesejahteraan ibu hamil dan masyarakat secara keseluruhan.

## **B. Identifikasi Masalah**

A. Pelaksanaan Program P2KB Kota Blitar, Kab Kediri, dan Kab Nganjuk dapat diidentifikasi permasalahannya tentang sejauh mana program P2KB telah berhasil dalam mengatasi masalah gizi buruk ibu hamil.

B. Tantangan Budaya dan Sosial yang ada di Kota Blitar, Kab Kediri dan Kab Nganjuk seperti norma yang menghambat ibu hamil untuk mencari perawatan medis atau makanan gizi, juga dapat menjadi masalah.

## **C. Rumusan Masalah**

1. Batasan Masalah

Dalam penulisan skripsi ini diperlukan pembatasan masalah agar dalam bahasanya yang digunakan tidak terlalu bersifat terlalu luas dan melebar, adapun batasan dalam skripsi ini adalah mengenai Praktik Sosial P2KB Kota Blitar, Kabupaten Kediri, dan Kabupaten Nganjuk dalam Mengentaskan Gizi Buruk Ibu Hamil.

## 2. Rumusan Masalah

- a. Bagaimana praktik sosial P2KB Kota Blitar, Kabupaten Kediri, Kabupaten Nganjuk dalam mengatasi masalah gizi buruk pada ibu hamil?
- b. Bagaimana pengaruh aspek budaya dan sosial lokal terhadap keberhasilan implementasi program praktik sosial P2KB dalam konteks gizi ibu hamil?

## D. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah mengungkapkan segala hal yang ingin dicapai dalam pelaksanaan penelitian, dari hal tersebut maka tujuan dari adanya penelitian ini adalah :

- a. Untuk mengetahui praktik sosial P2KB Kota Blitar, Kabupaten Kediri, Kabupaten Nganjuk dalam mengatasi masalah gizi buruk pada ibu hamil.
- b. Untuk mengetahui pengaruh aspek budaya dan sosial lokal terhadap keberhasilan implementasi program praktik sosial P2KB dalam konteks gizi ibu hamil

## E. Manfaat Penelitian

Sejalan dengan tujuan penelitian, maka manfaat dari adanya penelitian ini dapat bermanfaat bagi penulis maupun masyarakat.

1. Dapat memberikan informasi ilmiah (sumbangan pemikiran) bagi akademisi tentang efektivitas praktik sosial P2KB Kota Blitar , Kabupaten Kediri, dan Kabupaten Nganjuk dalam mengatasi masalah gizi buruk pada ibu hamil, serta faktor-faktor yang dapat mempengaruhi keberhasilan implementasi program ini.
2. Memberikan pengetahuan kepada masyarakat tentang bagaimana pengaruh aspek budaya dan sosial lokal terhadap efektivitas praktik sosial P2KB Kota Blitar dalam konteks gizi ibu hamil.
3. Memberikan Khazanah dengan melalui pendekatan P2KB ini, perempuan diberdayakan untuk mengambil peran aktif dan memastikan gizi yang cukup selama kehamilan. Mereka juga bisa belajar bagaimana cara memasak makanan bergizi, dan mengelola anggaran keluarga untuk lebih memprioritaskan gizi.